

## CHAPTER 4 - CSS

Salah satu tantangan bagi anda saat membuat halaman Web adalah saat mengatur letak posisi elemen . Sebuah halaman Web tidak memiliki sistem x-y koordinat internal

yang dapat Anda lihat ketika menyisipkan teks, gambar, dan objek lain.

Dalam Bab 2 pada buku ini, Anda akan belajar bagaimana menggunakan sebuah tabel HTML untuk membuat kotak kolom . Sayangnya jika anda menggunakan tabel untuk tata letak halaman, ini justru akan mempersulit HTML halaman Web anda yaitu harus dengan menambahkan tag (setidaknya dua untuk setiap baris dan kolom dalam tabel). Selain itu, tabel tersembunyi membuat halaman Web anda sulit untuk tidak berubah posisinya / tidak fixed .Sebagai contoh , misalnya, bahwa anda ingin menambahkan gambar atau beberapa teks tertentu pada suatu lokasi pada halaman. Untuk melakukannya anda harus me recode semua atau sebagian dari tabel layout Sebagai solusinya ada sebuah style untuk mengatur tata letak pada web anda. Sebuah Cascading Style Sheet (CSS) adalah satu set spesifikasi (aturan disebut) yang memberi Anda kontrol penuh atas tata letak halaman Web Anda dan . Isi dari content ataupun layout halaman web dapat menggunakan aturan-aturan CSS untuk memilih latar belakang warna, gambar grafis, dan lainnya. Selain itu, CSS dapat menghilangkan kebutuhan tersembunyi tabel tata letak halaman dengan cara membuat browser web menerjemahkan script tepat di mana untuk menempatkan setiap elemen pada halaman. Akhirnya, dengan aturan CSS Anda dapat menentukan jenis huruf yang dapat dipilih ukuran, warna, dan tampilan teks. Selain menggunakan polos, tebal, dan miring, Anda dapat menambahkan bayangan dan membuat efek khusus lainnya-tanpa mengkonversi data karakter menjadi gambar. File css ini tidak harus ada dalam web anda , file css bias di import dari luar halaman web.

Contoh dari pemanggilan script CSS adalah sebagai berikut :

```
<html>
```

```
<head>
```

```
<style type="text/css">
```

```
... style sheet rules ...
```

</style>

</head>

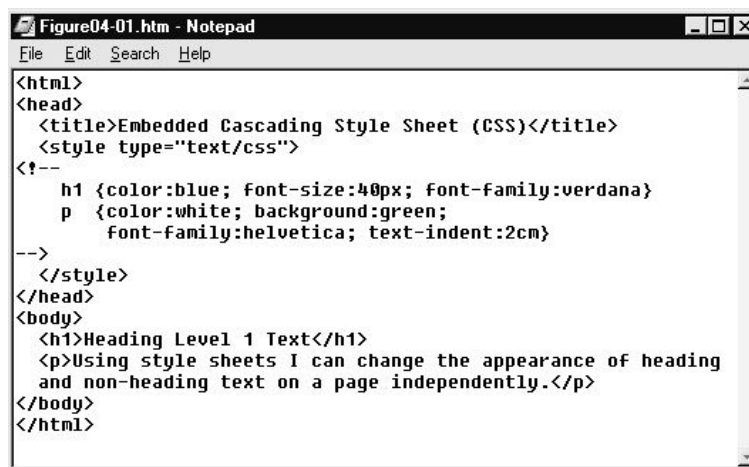
<body>

... Web page elements/content ...

</body>

</html>

Walaupun dari namanya terlihat panjang, "Cascading Style Sheet" hanyalah satu set pernyataan script antara tag gaya awal dan akhir(<style> </ style>) . Seperti HTML sebelumnya. Ketika Web browser membaca dokumen HTML, browser menerapkan aturan (yaitu, format dan posisi pernyataan). Maka browser akan mencari script CSS itu dan akan menemukan di dalam style sheet untuk elemen halaman Web dalam bagian Body pada suatu halaman.

A screenshot of a Notepad window titled "Figure04-01.htm - Notepad". The window contains the following HTML code:

```
<html>
<head>
  <title>Embedded Cascading Style Sheet (CSS)</title>
  <style type="text/css">
    <!--
      h1 {color:blue; font-size:40px; font-family:verdana}
      p  {color:white; background:green;
        font-family:helvetica; text-indent:2cm}
    -->
  </style>
</head>
<body>
  <h1>Heading Level 1 Text</h1>
  <p>Using style sheets I can change the appearance of heading
    and non-heading text on a page independently.</p>
</body>
</html>
```

**Figure 4-1** A Web page with an embedded Cascading Style Sheet

Gambar 4-1 menunjukkan style sheet sederhana dengan dua aturan yang memerintahkan web browser untuk gaya dua elemen dalam Body halaman Web. Selain elemen halaman positioning dan format teks, aturan-aturan CSS memungkinkan Anda mengontrol ruang antara karakter, kata, baris, dan paragraf. Selain itu, menggunakan aturan style sheet, Anda dapat menentukan lebar margin halaman web, lebar perbatasan sekitar bagian dari teks dan elemen lainnya, dan alignment teks "mengambang" dan objek (seperti gambar grafis) dimasukkan dalam elemen teks.

Gambar 4-2, misalnya, menunjukkan bagaimana Internet Explorer menerapkan aturan style sheet berikut, gambar di beri stlye float di sebelah kiri teks di sekitarnya:

sebagai contoh :

```
<head>

<style type="text/css">

<!--

p {margin-left:5em; margin-right:5em; text-align:justify}

img {float:left; border-width:25px; border-color:white}

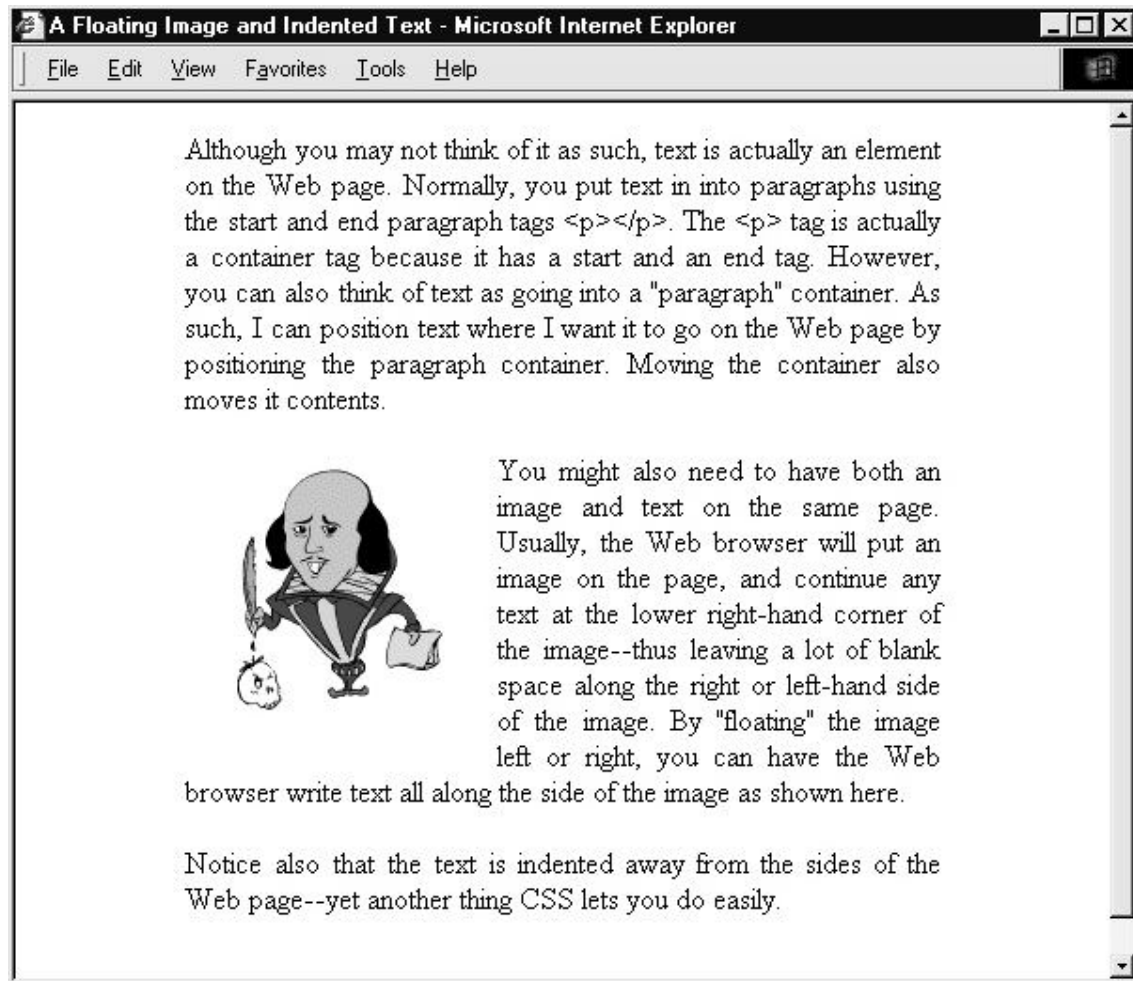
-->

</head>
```

Catatan

aturan CSS di contoh ini baik teks yang mengelilingi gambar jauh dari kiri dan sisi kanan dari halaman Web dan menciptakan jarak / spasi antara teks dan sisi gambar. Ketika memasuki area CSS pada tahun 1996-an, style sheet berjanji untuk meningkatkan dan memudahkan halaman proses Web desain dengan memberikan desainer berikut:

- Precise kontrol atas tata letak, font, warna, latar belakang, dan efek tipografi lainnya.
- Sebuah cara untuk mengubah tampilan dan format dari jumlah halaman web yang tidak terbatas dengan mengubah hanya satu dokumen-style sheet.
- Kemampuan untuk membuat halaman eye-catching menggunakan kode lebih sedikit, yang berdampak semakin ringannya halaman web tersebut kemudian browser Web dapat mendownload dan menampilkan lebih cepat.



**Figure 4-2** A Web page with a floating image and indented text

Meskipun sambutan hangat nya (sebagai pesaing untuk kemudian "panas" Dynamic HTML, DHTML), CSS mulai membuat janji-janji yang sebaik Netscape dan Microsoft dalam mendukung browser Web semakin banyak kemampuan didefinisikan dalam spesifikasi CSS.

### **Separating Content from Appearance**

HTML (sebagai awalnya direncanakan) tidak dirancang untuk mengontrol penampilan halaman web. HTML seharusnya membiarkan penulis menentukan elemen untuk menyertakan pada halaman dan biarkan browser Web memutuskan bagaimana isi sebenarnya muncul pada layar. Ingat, HTML dikembangkan untuk membiarkan orang dengan komputer, browser Web, dan koneksi ke Internet tampilan dokumen HTML terlepas dari kemampuan video card atau monitor resolusi.

Namun, sebagai pengembang diperluas konten halaman Web untuk menyertakan teks multicolor dari berbagai jenis huruf dan ukuran, gambar grafis, gambar, dan animasi, desainer kurang dan kurang

bersedia untuk membiarkan browser mendikte bagaimana halaman Web akan terlihat. Sebelum CSS, desainer harus menggunakan tabel HTML untuk tata letak halaman dan transparan masukkan (spacer) GIF seluruh konten halaman Web untuk mengendalikan margin dan ruang antara objek pada halaman. Selain itu, melalui format HTML tag dan atribut dalam tag <font> dan tag <body>, desainer Web memperoleh beberapa kendali atas penampilan dari teks halaman dan latar belakang.

Style Sheet Sementara itu, biarkan Anda menulis tata letak dan instruksi format di dalam halaman Web header bagian atau dalam file eksternal terpisah dari HTML yang digunakan untuk menentukan konten halaman. Selain itu, Gambar 4-2 Halaman Web dengan gambar mengambang dan teks menjorok daripada menggunakan tabel dan grafik untuk tata letak, aturan-aturan CSS laporan teks sederhana yang memungkinkan Anda posisi dan format satu atau beberapa elemen halaman pada suatu waktu. Dengan demikian, bekerja dengan konten terpisah dari penampilan membuat halaman web Anda lebih mudah untuk mempertahankan dan lebih cepat untuk memperbarui. Anggaplah, misalnya, Anda ingin mengubah jenis huruf yang digunakan pada halaman di seluruh situs Web secara keseluruhan. Tanpa style sheet, Anda perlu mengedit (atau menambah) satu atau lebih tag <FONT> pada setiap halaman. Dengan menempatkan spesifikasi jenis huruf dalam dokumen CSS terkait dengan setiap halaman, Anda hanya perlu mengubah aturan CSS tunggal untuk menggunakan baru jenis huruf seluruh halaman di situs Web.

### **Creating a Style Sheet**

Untuk membuat style sheet, cukup menulis satu atau lebih aturan CSS antara awal dan akhir tag gaya (<style> </ style>) dalam bagian header halaman HTML Web. (Anda akan belajar cara membuat gaya lembar sebagai dokumen eksternal kemudian dalam bab ini.) Misalnya, mulai editor teks favorit Anda (seperti Windows Notepad) dan masukkan HTML berikut:

```
<html>
<head>
<title>Embedded Cascading Style Sheet (CSS)</title>
<style type="text/css">
h1 {color:blue; font-size:40px; font-family:verdana}
p {color:white; background:green; font-family:helvetica;
text-indent:2cm}
</style>
</head>
<body>
```

```
<h1>Heading Level 1 Text</h1>
<p>Using style sheets I can change the appearance of heading
and non-heading text on a page independently.</p>
</body>
</html>
```

Dalam contoh ini, kode antara awal dan akhir tag gaya mendefinisikan style sheet. Untuk saat ini, lakukan tidak khawatir tentang laporan individu (aturan disebut) dalam style sheet-Anda akan belajar tentang CSS sintaks dalam sekejap. Cukup menyimpan halaman Web Anda ke file HTML (seperti CSS\_Test1.htm). Selanjutnya, buka dokumen HTML di browser web Anda untuk menampilkan sebuah halaman yang sama dengan yang ditunjukkan dalam Gambar 4-3.

# Heading Level 1 Text

Using style sheets I can change the appearance of heading and non-heading text on a page independently.

**Figure 4-3** Web page with a style sheet that formats heading and paragraph text

## Understanding CSS Terminology

Sebuah style sheet terdiri dari satu atau lebih aturan. Aturan style sheet hanyalah sebuah format atau posisi instruksi Web browser akan berlaku untuk jenis tertentu elemen HTML. Style sheet dalam contoh sebelumnya terdiri dari dua aturan. Aturan pertama memerintahkan browser Web untuk menampilkan teks dikurung di dalam tag awal dan akhir tingkat-1 pos (<h1> </ h1>) dengan menggunakan jenis huruf Verdana dan biru karakter yang 40 piksel dalam ukuran:

```
h1 {color:blue; font-size:40px; font-family:verdana}
```

Aturan CSS kedua memerintahkan browser Web untuk indentasi oleh dua sentimeter baris pertama dari teks dikurung di dalam tag paragraf awal dan akhir (</ p>) dan untuk menampilkan teks menggunakan Helvetica jenis huruf dengan huruf hijau pada latar belakang putih:

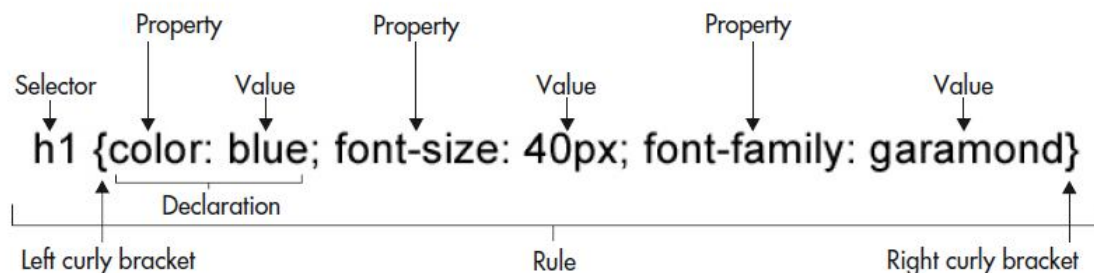
```
p {color:white; background:green; font-family:helvetica; text-indent:2cm}
```

Aturan CSS berikut sederhana terdiri dari sebuah "pemilih" (h1) yang menentukan elemen HTML untuk aturan yang akan berlaku dan aturan yang memberitahu browser untuk menampilkan elemen dengan warna biru:

```
h1 {color: blue}
```

CSS laporan selalu mengambil bentuk pemilih {aturan}. Dalam kurung yang mengikuti pemilih, Anda dapat menempatkan satu atau lebih aturan, yang Anda terpisah dengan titik koma. Aturan sebelumnya menceritakan Web browser untuk menampilkan dengan warna biru semua teks antara tag awal dan akhir tingkat-1 pos (<h1> </ h1>). Pemilih (h1, dalam contoh ini) adalah tag HTML untuk yang browser adalah untuk menerapkan aturan; yang deklarasi (warna: biru, dalam contoh ini) adalah instruksi format posisi atau browser Web adalah untuk menerapkan. Sebuah pernyataan, mirip dengan aturan, terdiri dari dua bagian: sebuah properti (seperti warna) dan nilai (seperti biru).

Seperti yang Anda lihat dari dua aturan dalam contoh sebelumnya, Anda deklarasi kelompok dapat beberapa dalam kurung berikut pemilih (s) dalam aturan CSS. Cukup menyisipkan titik koma (;) antara masing-masing pasangan atau deklarasi. Gambar 4-4, misalnya, menunjukkan bagian-bagian individu multideclaration pertama, aturan dari style sheet di halaman web yang ditunjukkan sebelumnya dalam Gambar 4-3.



**Figure 4-4** A CSS rule with a single selector and three declarations

Anda dapat menggunakan tag HTML sebagai selector dan aturan tunggal dapat memiliki lebih dari satu pemilih. Untuk Misalnya, untuk mengarahkan browser Web untuk menerapkan aturan CSS yang sama untuk tingkat-2 ayat pos,, dan teks unordered list Anda mungkin menulis aturan seperti ini:

```
h2, p, ul {color:green; font-family:arial}
```

Aturan ini memberitahukan browser Web untuk menampilkan semua tingkat-2 pos, paragraf, dan teks unordered list di hijau menggunakan tipografi Arial. Perhatikan setiap tag HTML adalah permainan

yang adil sebagai selector. Dengan demikian, Anda dapat menerapkan CSS aturan untuk gambar (dengan menggunakan pemilih img) dan tabel (dengan menggunakan pemilih tabel). Misalnya, mulai editor teks favorit Anda (seperti Windows Notepad) dan masukkan HTML berikut

```
<html>
<head>
<title>CSS Rule Used to Style a Table</title>
<style type="text/css">
table {background:green; color:white; font-size:20px;
position:absolute; left:150px; top:200px}
</style>
</head>
<body>
<h1>Table with White Text and a Green Background</h1>
<table border="5">
<tr><td>Row 1, Column 1</td>
<td>Row 1, Column 2</td></tr>
<tr><td>Row 2, Column 1</td>
<td>Row 2, Column 2</td></tr>
</table>
</body>
</html>
```

Seperti yang anda pelajari di awal bagian ini, kode antara awal dan akhir tag gaya (<style> </ style>) mendefinisikan style sheet. Tabel pemilih memberitahu browser Web untuk menerapkan aturan style sheet untuk tabel dimasukkan pada halaman. Oleh karena itu, web browser akan membuat tabel di contoh ini dengan latar belakang hijau dan teks putih yang 20 piksel dalam ukuran. Selain itu, Web browser akan menempatkan meja 150 pixel ke kanan dari margin kiri dan 200 piksel di bawah bagian atas dari halaman Web. Sekarang, menyimpan halaman Web Anda ke file HTM (seperti CSS\_Test2.htm) dan kemudian buka dokumen HTML di browser web Anda untuk menampilkan sebuah halaman yang sama dengan yang ditunjukkan dalam Gambar 4-5.